

Workshop Pengelolaan dan Penyusunan RPS pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Trunojoyo Madura

Maulid Taembo^{1*}

¹Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

Article Info

Article history:

Received: 10-05-2024

Accepted: 08-06-2024

Published: 30-06-2024

Keywords:

Arranging and preparing SLP
Workshop
Lecturer

ABSTRACT

The lack of optimality in preparing the SLP (Semester Lesson Planning) and the existence of several SLP that had not been ratified were the reasons why this workshop activity was carried out. This workshop aims to resolve the issue of arranging and preparing SLP, producing SLP operational procedures, and guidelines for preparing SLP; and improving academic services, especially in the learning process. The activity began with reading the schedule of activities, praying, and providing direction from the study program coordinator as well as officially opening the event. The activity implementers collaborate and ask for guidance from experts in preparing operational procedures and guidelines for preparing the SLP. The workshop material includes the legal basis for preparing the SLP, the objectives of preparing the SLP and the definition, scope and provisions in preparing and managing the SLP. The activity closed by providing a conclusion and asking for the study program coordinator's willingness to close the activity and continued by giving the lecturer the opportunity to convey messages and impressions as a form of feedback on the activities that had been carried out. This workshop went well and received support from the participants, who took part in preparing the facilities and infrastructure used during the workshop, such as loudspeakers, tables, chairs and rooms. The participants were very happy with the existence of this workshop.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



*Corresponding Author:

Maulid Taembo

Program Studi Pendidikan dan Sastra Indonesia, Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

Email: taembomaulid@gmail.com

PENDAHULUAN

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah seseorang atau kelompok yang bekerja pada Instansi Pemerintah yang selalu dituntut untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat luas. Hal ini sesuai dengan yang tertera pada UU No.5 Tahun 2014 telah dijelaskan peran dan fungsi Aparatur Sipil Negara (ASN) yaitu sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayanan publik dan perekat dan pemersatu bangsa. Sebagai pelaksana kebijakan publik ASN diharapkan untuk selalu mematuhi peraturan

Pemerintah atau Instansi yang menunggunya. Sedangkan sebagai pelayan publik ASN diharapkan dapat melayani masyarakat dengan sepenuh hati. Terakhir sebagai ASN perekat dan pemersatu bangsa diharapkan dapat menjadi contoh dalam masyarakat dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila pada kehidupannya.

Berdasarkan tugasnya ASN selalu tidak hanya dituntut untuk meningkatkan profesionalitasnya dalam melaksanakan peran dan kedudukannya namun juga ASN dituntut untuk menjauhi segala tindakan korupsi, kolusi dan nepotisme. Guna mempersiapkan ASN yang profesional maka perlu dilakukan pengembangan kompetensi ASN. Hal ini sesuai dengan PP No. 17 tahun 2020 tentang Perubahan Atas PP 11 tahun 2017 tentang Manajemen PNS bertujuan untuk meningkatkan pengembangan karier, pemenuhan kebutuhan organisasi dan pengembangan kompetensi Pegawai Negeri Sipil. Sehingga sebelum menjadi PNS sepenuhnya para ASN ini diberikan Pelatihan Dasar guna membentuk karakter-karakter profesional yang harus dimiliki oleh ASN. Saat ASN telah lulus dari Pelatihan Dasar diharapkan telah mampu menerapkan nilai-nilai dasar ASN.

Berdasarkan Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang ASN untuk menyelenggarakan Pendidikan dan Pelatihan terintegrasi bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), Lembaga Administrasi Negara (LAN) diberi amanat sebagai pengorganisir Pelatihan Dasar bagi CPNS. Selanjutnya LAN menerjemahkannya dalam bentuk Pedoman Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III sesuai dengan Peraturan Lembaga Administrasi Negara No.1 tahun 2021.

Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) adalah pendidikan dan pelatihan dalam Masa Prajabatan yang dilakukan secara terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang. Latsar CPNS bertujuan untuk mengembangkan kompetensi CPNS yang dilakukan secara terintegrasi. Namun tujuan utama dari Latsar CPNS adalah untuk membentuk ASN yang berkarakter dan profesional yang mampu memahami dan menginternalisasikan nilai-nilai dasar ASN.

Proses Pelatihan Dasar CPNS, dilakukan dengan tujuan untuk menginternalisasikan dan mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK sesuai dengan Surat Edaran Menpan RB Nomor 20 tahun 2021. BerAKHLAK merupakan akronim dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Berorientasi Pelayanan, yaitu komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat.
2. Akuntabel, yaitu melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi;
3. Kompeten, yaitu melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik;
4. Harmonis, yaitu membangun lingkungan kerja yang kondusif dan menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
5. Loyal, yaitu memegang teguh ideologi Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Setia kepada NKRI serta pemerintahan yang sah, serta tetap menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi dan negara, serta menjaga rahasia jabatan dan negara;
6. Adaptif, yaitu cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan serta dengan secara aktif berinovasi dan mengembangkan kreativitas;
7. Kolaboratif, yaitu memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi dan terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.

Pelaksanaan Latsar CPNS menggunakan pembelajaran *blended learning* dengan beragam tahap pembelajaran. Pada masa pandemi ini mengingat aturan pemerintah untuk tetap melaksanakan kegiatan di rumah dan tetap memperhatikan protokol kesehatan, maka kegiatan Latsar CPNS ini dibagi menjadi 4 tahap yaitu; MOOC, *Distance Learning*, Klasikal, dan PKTBT. Pada akhir pelatihan, calon ASN diharapkan dapat membuat Laporan Laporan Aktualisasi.

Sebagai bentuk telah terinternalisasikannya nilai dasar BerAKHLAK maka diperlukan implementasi melalui aktualisasi nilai dasar BerAKHLAK oleh CPNS di satuan tugas masing-masing dengan tujuan menjadikannya sebagai habituasi. Terkait dengan hal tersebut penulis telah melakukan aktualisasi nilai dasar BerAKHLAK di tempat penulis bertugas yaitu di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Trunojoyo Madura.

Universitas Trunojoyo Madura merupakan kelanjutan dari Universitas Bangkalan Madura (Unibang) yang “berubah statusnya” dari Perguruan Tinggi Swasta menjadi Perguruan Tinggi Negeri berdasarkan Keputusan Presiden (Keppres) RI Nomor 85 Tahun 2001 Tertanggal 5 Juli 2001. Universitas Trunojoyo yang terdiri atas 7 fakultas terus melakukan berbagai terobosan dan inovasi dalam mengembangkan dunia pendidikan dan keilmuan, khususnya yang berbasis potensi dan budaya Madura. Hal ini sejalan dengan visi Universitas Trunojoyo Madura, yaitu “Pada tahun 2030 menjadi institusi yang mampu mewujudkan lulusan yang cerdas, berdaya saing, berakhlakul karimah dan unggul dalam pendidikan serta riset berdasarkan potensi Madura”.

Berdasarkan uraian di atas, salah satu program untuk mendukung pencapaian visi universitas adalah melalui pengembangan pendukung proses pembelajaran dan akademik di lingkungan program studi. Salah satu pendukung pembelajaran adalah RPS. Berdasarkan hasil pertemuan dosen PBSI dan wawancara dengan dosen PBSI ditemukan bahwa pengelolaan RPS belum optimal. Isu RPS ini juga menjadi poin penting yang menjadi perhatian PBSI untuk menghadapi akreditasi tahun 2023. RPS ini sangat penting karena terkait langsung dengan proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara, kekurangmaksimalan penyusunan RPS dapat dilihat dari beberapa sisi, yaitu belum jelasnya kisi-kisi soal yang termuat di RPS untuk diujikan ke mahasiswa, penyokoran yang belum terstandar, dan RPS yang ada belum disahkan. Hal ini tentunya akan mempengaruhi kualitas RPS, yang juga pada akhirnya berpengaruh kepada dosen yang mengajar dan mahasiswa. Oleh karena itu, laporan ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban sekaligus bukti kegiatan aktualisasi Workshop Pengelolaan dan Penyusunan RPS pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Trunojoyo Madura” dengan menginternalisasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK.

Kegiatan ini bertujuan untuk menerapkan dan membiasakan (habituasi) perilaku bela Negara dan wawasan kebangsaan melalui internalisasi nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, yang meliputi Berorientasi Layanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif dalam kehidupan sehari-hari, khususnya peran sebagai ASN. Secara khusus, kegiatan ini bertujuan untuk:

1. menyelesaikan isu prioritas PBSI UTM terkait dengan pengelolaan dan penyusunan RPS;
2. menghasilkan produk SOP RPS dan panduan penyusunan RPS; dan
3. meningkatkan pelayanan akademik, khususnya dalam proses pembelajaran.

METODE PELAKSANAAN

Tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan dilakukukan di Ruang Laboratorim Teater Universitas Trunojoyo Madura pada pagi hingga sore hari, tanggal 23 Agustus 2022. Kegiatan diawali dengan pembacaan susunan kegiatan, berdoa, dan pemberian pengarahan dari korprodi sekaligus membuka acara secara resmi. Pelaksana mendampingi pakar/ahli dalam memberikan pelatihan/materi sesuai Laporan kegiatan dengan kualitas terbaik dan penuhtanggungjawab. Selain itu, pelaksana kegiatan membantu pelaksanaan kegiatan workshop dengan melayani seluruh kebutuhan dosen dengan ramah, serta membantu pelaksanaan kegiatan pelatihan sesuai dengan peran sebagai ASN dengan memegang erat kode etik.

Pelaksana kegiatan akan berkerjasama dengan dosen dalam penyusunan RPS dengan kualitas terbaik dan menyesuaikan kondisi masing-masing dosen. Selain itu, pelaksana kegiatan melaksanakan kegiatan penyusunan RPS sesuai dengan peran sebagai ASN dengan memegang erat kode etik ASN. Pelaksana kegiatan melakukan kerjasama dan meminta bimbingan dari pakar/ahli dalam menyusun SOP dan panduan penyusunan RPS. Pelaksana kegiatan meminta kesediaan pakar/ahli untuk memberikan kesimpulan dan meminta kesediaan koordinator prodi untuk menutup kegiatan dan dilanjutkan dengan memberikan kesempatan kepada dosen untuk menyampaikan pesan dan kesan sebagai bentuk *feedback* kegiatanyang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Workshop Pengelolaan dan Penyusunan RPS pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Trunojoyo Madura dilaksanakan pada Tanggal 23 Agustus 2022. Dalam workshop tersebut dihadiri oleh anggota jaminan mutu FIP UTM, Koordinator Program Studi PBSI FIP UTM, dan dosen-dosen PBSI FIP UTM. Workshop ini berjalan dengan baik dan mendapat dukungan dari peserta, yang ikut mempersiapkan sarana dan prasarana yang digunakan saat workshop, seperti pengeras suara, meja, kursi, dan ruangan. Para peserta merasa sangat senang dengan keberadaan workshop ini.

Kegiatan ini diawali dengan sambutan Koordinator Prodi PBSI UTM. Setelah sambutan, dilanjutkan dengan dan doa bersama.



Gambar 1. Sambutan koordinator program studi PBSI UTM

Setelah sambutan dan doa bersama, kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh narasumber. Pemaparan materi terkait dengan SOP Penyusunan RPS dan cara menyusun RPS yang baik dan benar.



Gambar 3 Penyampaian materi oleh narasumber

Kegiatan pemaparan materi berjalan dengan baik dan penuh antusias. Peserta menyimak dengan serius dan menanyakan beberapa permasalahan terkait penyusunan RPS, seperti terlihat pada gambar berikut ini.



Gambar 4. Sesi diskusi penyusunan RPS

Setelah sesi pemaparan materi dan diskusi, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian SOP dan Panduan Penyusunan RPS, yang dilanjutkan dengan latihan penyusunan RPS oleh peserta



Gambar 5. Penyampaian SOP dan panduan penyusunan RPS

Latihan penyusunan RPS dilakukan secara bersama-sama dengan bimbingan dan arahan dari narasumber. Kegiatan ini berjalan beberapa jam.



Gambar 6. Kerjasama bersama dosen dalam menyusun RPS

Materi workshop mencakup beberapa isu dalam penyusunan RPS, yaitu:

1. Dasar Hukum
 - a. UUD No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 - b. UUD No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - c. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perguruan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - d. Pemenristekdikti No.44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 - e. Pemenristekdikti No.62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
2. Tujuan
 - a. Sebagai pedoman bagi prodi dalam pembuatan dan pelaksanaan RPS;
 - b. Menjamin proses pembuatan dan pengesahan RPS dapat berjalan dengan baik dan tepat waktu;
 - c. Menjamin kelayakan RPS untuk dipergunakan dalam proses pembelajaran;
 - d. Menciptakan proses akademik yang berjalan efektif dan efisien, serta untuk menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan stakeholder terkait.
3. Ruang Lingkup
 - a. Prosedur pembuatan RPS mata kuliah pada Prodi;
 - b. Pelaksanaan pembuatan RPS mata kuliah pada Prodi.
4. Definisi
 - a. Rencana Pembelajaran Semester adalah lembaran yang berisi proyeksi kegiatan yang akan dilakukan oleh dosen dalam proses pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas, praktik maupun teori, yang disusun selama satu semester dengan tujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran mata kuliah.
 - b. Pembelajaran teori adalah kegiatan belajar mengajar antara dosen dan mahasiswa tanpa penfokusan pada aspek keterampilan (psikomotorik).
 - c. Pembelajaran praktik (praktikum) adalah kegiatan belajar mengajar antara dosen dan mahasiswa yang menekankan pada aspek keterampilan (psikomotorik), kognitif, dan afektif.

- d. Pembelajaran di dalam kelas adalah kegiatan belajar mengajar antara dosen dan mahasiswa yang dilakukan di dalam ruangan, seperti ruang kelas, ruang laboratorium.
- e. Pembelajaran di luar kelas adalah kegiatan belajar mengajar antara dosen dan mahasiswa yang dilakukan di luar ruangan, seperti laboratorium lapangan, taman, dan lain-lain.
- f. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

5. Ketentuan Umum

1. Penyusunan tim pengajar mata kuliah dilakukan sebelum penawaran mata kuliah;
2. Tim pengajar mata kuliah bertanggungjawab untuk membuat RPS;
3. RPS setiap mata kuliah disahkan dijamin mutu fakultas dan diarsipkan di jurusan dan program studi;
4. Pelaksana memiliki pengetahuan cukup tentang peraturan-peraturan akademik, perkuliahan;
5. Jika SOP ini tidak dilaksanakan, maka akan memengaruhi kegiatan prodi dan proses pembelajaran.
6. Pelaksana program studi yang tidak menjalankan tugasnya tepat waktu merupakan bentuk ketidakdisiplinan dosen.

Selama proses penyampaian materi, para peserta sangat antusias dan memperhatikan dengan serius setiap materi tersebut. Bahkan, setelah pemateri menyampaikan bahan presentasinya, para peserta sangat antusias dalam menyampaikan beberapa pertanyaan dan saran-saran. Selain pertanyaan, para peserta juga menyampaikan beberapa saran terkait dengan penyusunan RPS.

Setelah melakukan pengabdian di masyarakat, para peserta pengabdian merasa sangat senang karena mendapatkan banyak pengetahuan baru. Pengetahuan masyarakat semakin baik setelah pengabdian ini. Mereka mulai memahami cara penyusunan RPS yang baik dan benar.

KESIMPULAN

Kegiatan workshop ini merupakan salah satu kewajiban yang sangat penting yang harus diselesaikan dalam mengikuti Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS). Seluruh rangkaian kegiatan berjalan dengan lancar dan baik dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK sesuai dengan peran, kedudukan, tugas dan fungsi ASN, khususnya dalam menjalankan tugas profesionalitas dosen di Universitas Trunojoyo Madura. Kegiatan ini juga telah memberikan pendampingan kepada dosen-dosen PBSI mengenai pengelolaan dan pembuatan RPS yang baik, yang telah menyegarkan kembali mengenai pentingnya RPS dan poin-poin yang harus dimasukkan dalam RPS. Hal ini sangat penting mengingat proses pembelajaran di kelas sangat tergantung dengan kualitas RPS dan bagaimana dosen menerapkan apa yang termuat dalam RPS.

Isu belum optimalnya pengelolaan dan penyusunan RPS pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Trunojoyo dapat diselesaikan melalui Workshop pengelolaan dan penyusunan RPS, yang ditindaklanjuti dengan pembuatan SOP RPS dan Panduan Penyusunan RPS Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Trunojoyo.

Seluruh kegiatan workshop ini merupakan bagian dari tugas dan fungsi dosen dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi. Draft SOP dan Panduan Penyusunan RPS yang telah penulis buat telah diperiksa dan disetujui oleh bagian jaminan mutu fakultas untuk disahkan, yang dapat dijadikan sebagai rujukan, khususnya bagi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Trunojoyo. Selain itu, kegiatan workshop ini telah memberikan pengalaman dan pelajaran yang sangat banyak dan berharga bagi penulis untuk terus berkarya dan mengabdikan bagi kemajuan bangsa dan Negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI. (2021). Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 20 Tahun 2021 tentang Implementasi *Core Values* dan *Employer Branding* Aparatur Sipil Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. (2021). Peraturan Lembaga Administrasi Negara No. 1 Tahun 2021 Tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil.
- Republik Indonesia. (2001). Keputusan Presiden No. 85 Tahun 2001 tentang Pendirian Universitas Trunojoyo Madura tanggal 05 Juli 2001.
- Republik Indonesia. (2014). Undang Undang No. 5. Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara. Sekretariat Negara Jakarta.
- Republik Indonesia. (2020). Peraturan Pemerintah. No. 1. Tahun 2020. Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017.
- Taembo, M., Konisi, L. Y., & Suryati, N. (2023). Penyuluhan Model Pencegahan dan Penanggulangan Terorisme Berbasis Nilai-Nilai Sosial Budaya Di Kelurahan Anggalo Melai Kecamatan Abeli, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara. *Jurnal Solutif: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.61692/solutif.v1i1.64>